

DAFTAR PUSTAKA

- Alharbi *et al.*, (2019). Depression and anxiety among high school student at Qassim Region,” *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 6(2), hal. 169–170. doi:10.4103/jfmpe.jfmpe.
- APA, (2022). Psychiatry.org - What is Mental Illness? Tersedia pada: <https://www.psychiatry.org/patients-families/what-is-mental-illness> (Diakses: 15 Desember 2025)
- Azha, (2023). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Anak Selama Pembelajaran Daring Di Jalan Cagar Alam,” *TATHWIR: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 12(2), hal. 103–115. doi:10.15548/jt.v12i2.3173.
- Desiani, (2020). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII MTS Negeri 3 Kabupaten Tangerang,” *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(1), hal. 47–68
- Dhamayanti *et al.*, (2018). *Bunga Rampai Kesehatan Remaja*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Diananda, (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya, *Journal ISTIGHNA*, 1(1), hal. 116–133. doi:10.33853/istighna.v1i1.20.
- Fuadi, (2020). *Keragaman dalam Dinamika Sosial Budaya Kompetensi Sosial Kultural Perekat Bangsa*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Hasbullah, (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herlina, (2018). Perkembangan Masa Remaja (Usia 11/12 – 18 tahun),” *Mengatasi Masalah Anak Dan Remaja*, hal. 1–5. doi:https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2019.08.014.
- Herna, (2018). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*,” Penerbit Erlangga, Jakarta, (June), hal. 1–188. doi:10.13140/RG.2.2.31268.91529.
- Ifdil, (2018). Mengembangkan Kesehatan Mental di Lingkungan Keluarga dan Sekolah,” *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 2(2), hal. 1–9. Tersedia pada: http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling.
- Istiqomah, (2017). Parameter Psikometri Alat Ukur Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ),” *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), hal. 251–264. doi:10.15575/psy.v4i2.1756.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2020). “Pengasuhan Berdasarkan Perkembangan Otak Anak,” Pengasuhan Berdasarkan Perkembangan Otak Anak Cetakan [Preprint]
- Lie *et al.*, (2019). Tumbuh Kembang Anak Broken Home,” Jurnal Pelita PAUD, 4(1), hal. 114–123. doi:10.33222/pelitapaud.v4i1.841
- Mind, (2017). “Understanding mental health problems,” Understanding mental health problems, hal. 1–25. Tersedia pada: <https://www.mind.org.uk/media/2942/mental-health-problems-introduction-2017.pdf>
- Notosoedirdjo dan Latipun, (2019). Kesehatan Mental (Konsep dan Penerapan). Edisi Keli. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Novianty, (2022). “Studi Literatur Kesehatan Mental dan Budaya,” Umbara, 7(2), hal. 39. doi:10.24198/umbara.v7i2.38507.
- Orben, (2020). “The effects of social deprivation on adolescent development and mental health,” The Lancet Child and Adolescent Health, 4(8), hal. 634–640. doi:10.1016/S2352- 4642(20)30186-3.
- Pratama, (2021). “Karakteristik Perkembangan Remaja,” Edukasimu.org, 1(3), hal. 1–9.
- Rafiq, (2020). “Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat,” Global Komunika, 1(1), hal. 18–29.
- Reiss *et al.*, (2019). “Socioeconomic status, stressful life situations and mental health problems in children and adolescents: Results of the German BELLA cohort-study,” PLoS ONE, 14(3), hal. 1–16. doi:10.1371/journal.pone.0213700
- Riskesdas, (2022). Laporan Nasional RKD2018_FINAL.pdf,” Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, hal. 674. Tersedia pada: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2022/Laporan_Nasional_RKD2022_FINAL.pdf.
- Saputro, (2018). “Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja,” Aplikasi: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, 17(1), hal. 25. doi:10.14421/aplikasia.v17i1.1362.
- Sinthania *et al.*, (2022). Kesehatan Mental (Teori dan Penerapan). Diedit oleh A. Munandar. Kota Bandung.
- Stuart (2018). Principles and Practice of Psychiatric Nursing. 10 ed. Charleston: Library of Congress Cataloging-in-Publication Data.

- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kesehatan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Supriatin, (2019). *e-Modul Sosiologi*. Direktorat Pembinaan SMA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suryana *et al.*, (2022). “Perkembangan Masa Remaja Akhir (Tugas, Fisik, Intelektual, Emosi, Sosial dan Agama) dan Implikasinya pada Pendidikan,” *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6), hal. 1956–1963. doi:10.54371/jiip.v5i6.664.
- Ulfa, (2019). “Skrining Masalah Kesehatan Jiwa dengan Kuesioner DASS-42 pada Civitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang Memiliki Riwayat Hipertensi,” *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, hal. 1–80.
- Umami, (2019). “Psikologi Remaja,” hal. 295.
- Vugteveen *et al.*, (2021). “The combined self- and parent-rated SDQ score profile predicts care use and psychiatric diagnoses,” *European Child and Adolescent Psychiatry*, 30(12), hal. 1983–1994. doi:10.1007/s00787-020-01667-5.
- WHO (World Health Organization) (2021). *Mental health*. Tersedia pada: <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/mental-health-strengthening-our-response> (Diakses: 15 Desember 2025)
- WHO, (2022). *World Mental Health Report*, World Health Organization. doi:10.1136/bmj.o1593.
- Yuliandari, (2019). “Kesehatan Mental Anak dan Remaja,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), hal. 1689–1699.
- Yuliansyah, (2017). “Perluakah Kesehatan Mental Remaja? Menyelisik Peranan Regulasi Emosi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dalam Diri Remaja,” *Jurnal Ilmu Perilaku*, 2(2), hal. 75. doi:10.25077/jip.2.2.75-88.2018.